



#### PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN OBYEK **WISATA ALAM DI KAB.PASURUAN**

TIAN LARASATI

192020100043

Dosen Pembimbing : Dr. Isnaini Rodiyah M.Si

**Prodi Administrasi Publik** Fakultas Bisnis Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo













## LATAR BELAKANG

penjualan barang cinderamata dan sebagainya. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang memberikan besar dapat peranan pembangunan suatu daerah sekaligus memberikan perolehan devisa kontribusi bagi maupun penciptaan kesempatan kerja. Sektor pariwisata berfungsi pada kegiatan ekonomi yang memiliki manfaat yang sangat banyak sehingga dapat menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya yang selanjutnya akan menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dari hasil barang dan jasa dalam bidang penjualan kepariwisataan melalui usaha di sekitar tempat wisata, serta

Melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009

tentang Kepariwisataan permasalahan yang akan diangkat adalah bagaimana pemerintah daerah melakukan strategi melalui pemanfaatan dua jenis kewenangan antara pengelolaan pertanahan dan kepariwisataan sebagai pengembangan destinasi yang ada di alam daerah dan faktor apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan tanah untuk pengembangan kepariwisataan tersebut.

Pemerintah Desa dalam menjalankan Peran tugasnya.

Meggunakan teori Menurut Pitana dan Gayatri yang mengemukakan bahwa Pemerintah Daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai:

- Motivator
- **Fasilitator**
- **Dinamisator**













### Rekapitulasi Pengunjung Obyek Wisata Coban Binangun

Tahun	Jumlah Kunjungan
2021	0
2022	472

Sumber: Diolah Pemerintah Desa Binangun (2022)

### Rekapitulasi Hasil Pendapatan Tiket Pengunjung Tahun 2023

No	Bulan	Pendapatan
1.	Januari	Rp. 3.500.000,-
2.	Februari	Rp. 4.300.000,-
3.	Maret	Rp. 2.950.000,-
4.	April	Rp. 2.680.000,-
5.	Mei	Rp. 4.850.000,-
6.	Juni	Rp. 5.000.000,-

Sumber: Diolah Pemerintah Desa Binangun (2023)















### Rekapitulasi Jumlah Penduduk di dusun Binangun

NO	Usia	Jumlah Penduduk
1.	Balita 0-5 tahun	150
2.	Remaja 17 tahun - Lansia	500

Sumber: Diolah Pemerintah Desa Binangun (2022)

















#### PENELITIAN TERDAHULU

(Esta Ningsih Harita, 2021) Membahas tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Membangun Wisata Air Terjun Gumbu Park Di Nias Selatan. Hasil Penelitian ini di temukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan objek wisata Air Terjun Gumbu Park, lebih didominan oleh Dinas Pariwisataan dan Kepemudaan Olahraga, meskipun bukan berarti partisipasi masyarakat tidak ada.



Kedua, (Made Prasta Yostitia Pradipta, 2022) membahas tentang Potensi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Parang ijo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Hasil penelitian ini ditemukan Air Terjun Parang Ijo tidak kalah indahnya dengan air terjun yang ada disekitarnya, namun selama adanya Covid-19 kunjungan wisata mengalami penurunan, Hal ini menyebabkan atraksi buatan di Air Terjun Parang Ijo ini tidak beroperasi lagi. Sarana dan prasarana yang ada juga terbatas sehingga membuat tempat wisata ini semakin terlihat kurang terawat. Dalam hal ini perlu digali faktor pendukung yang dapat membantu meningkatkan kualitas serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan Air Terjun Parang Ijo









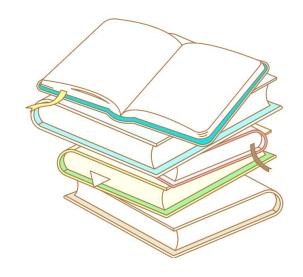






### PENELITIAN TERDAHULU

Ketiga (Rudi Tri Handoko, 2018) Membahas tentang, Strategis Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Dlundung Trawas Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini ditemukan Obyek wisata Air Terjun Dlundung sudah baik, karena Air Terjun Dlundung merupakan obyek wisata yang memiliki daya tarik keindahan alam yang mengagumkan dengan udara yang sejuk dan derasnya air terjun serta sumber airnya yang jernih dari mata air pegunungan.



















# METODE PENELITIAN



#### **JENIS PENELITIAN**

**Kualitatif** 



#### **FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini didasarkan pada jenis teori peran menurut Pitana Dan Gayatri 2005 Yang dimana peran tersebut terbagi menjadi tiga antara lain peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya yaitu: 1. Motivator 2. Fasilitator 3. **Dinamisator** 



#### LOKASI PENELITIAN

Air Terjun Coban Binangun di Desa Plintahan



Wawacara, Observasi Dan Studi Pustaka

#### **SUMBER DATA**

Data Primer Dan Data Sekunder



#### **TEKNIK PENGANALISISAN DATA**

Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

















# HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pemerintah desa dalam mengembangkan obyek wisata air terjun coban binangun sudah melakuakan kebijakan dengan baik untuk menanganinya. Pengembangan yang dimaksud ialah suatu hal yang dilakukan guna untuk membuat obyek wisata air terjun coban binangun semakin maju. Penelitian ini mengkaji tentang peran pemerintah desa dalam mengembangkan obyek wisata air tejun coban binangun, dalam hal ini peneliti menggunakan teori peran pemerintah desa dalam mengembangkan obyek wisata air terjun coban binangun.















### MOTIVATOR

peran pemerintah desa sebagai motivator diperlukan agar masyarakat dapat sadar akan pentingnya pariwisata. Untuk membangun pariwisata berbasis masyarakat atau community based tourism maka yang perlu ditingkatkan adalah peran motivator agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat maupun swasta. Adanya motivator yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan pemerintah desa Plintahan, yaitu dengan memberikan motivator kepada pihak-pihak sectoral, serta motivator dari beberapa kelompok mahasiswa PPK Ormawa, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang ikut andil dalam membantu dan mengembangkan wisata air terjun coban binangun tersebut.













Pemerintah Desa sebagai motivator juga melakukan pengembangan wisata dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Pemerintah desa melakukan sosialisasi melalui promosi dan pemasaran produk dalam bidang pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan kualitas obyek wisata air terjun coban binangun.

















### FASILITATOR

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan atau menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. obyek wisata air terjun coban binangun belom memenuhi sarana untuk fasilitas akses masuk jalan yang belom baik untuk kendaraan roda 4, dan juga medan jalan keluar yang digagaskan untuk area keluar masih kurang aman karena disebelah kanan pagar pegangan masih agak goyang dan medan jalan yang basash dan licin. Pemerintah desa memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang penggunaan teknis, strategi, dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan obyek wisata air terjun coban binangun.















### BERIKUT BEBERAPA FASILITAS YANG ADA DI AIR TERJUN COBAN BINANGUN

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Lahan parkir kendaraan roda 2	1
2.	Warung makanan	4
3.	Kolam renang	1
4.	Kamar mandi	5
5.	Tempat Sampah	4
6.	Kolam ikan terapi	1
7.	Gazebo	4
8.	Toko	1
9.	Penyewaan Ban/Pelampung	5
10.	Pagar	1
11.	Kursi	5
12.	Jembatan	1

Sumber: Diolah Pemerintah

Desa Binangun (2022)

















### DINAMISATOR

Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya pemberian bimbingan diwujudkan melalui tim penyuluh maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan. Peran pemerintah sebagai dinamisator yaitu:

- 1. Memberikan pengarahan kepada warga sekitar untuk selalu menjaga dan melestarikan kealamian obyek wisata air terjun
- 2. Memberikan bimbingan kepada warga sekitar untuk mengasah keterampilan dalam pembuatan oleh oleh khas atau cenderamata utuk diperjual belikan













# SIMPULAN

Berdasarkan penelitian teratas dapat ditarik kesimpulan yang pertama, motivator peran motivator berperan untuk memotivasi warga sekitar agar lebih mengetahui kemana arah pengembangan dan mengelola obyek wisata alam dan dari pihak desa mendukung sepenuhnya dalam mengembangkan obyek wisata alam serta untuk menarik wisatawan pemerintah desa baik pengurus coban, dan pemuda sekitar dusun melakukan promosi ke berbgai social media agar air terjun coban binangun dikenal oleh masyarakat luas dan semakin banyak pengunjung yang berdatangan. yang kedua, peran fasilitator pemerintah sebagai penyedia segala fasilitas yang mendukung peningkatan potensi pariwisata, peran ini dapat meliputi pengefisienan proses pembangunan. Peran fasilitaor menyediakan sarana dan prasarana serta memfasilitasi aktivitas masyarakat maupun pengunjung seperti memenuhi kebutuhan pengunjung agar ingin datang lagi ke air terjun coban binangun dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan potensi obyek wisata air terjun coban binangun. yang ketiga, peran dinamisator memiliki peran untuk memobilisasi sumber daya manusia dalam pembangunan dan menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan. Untuk dari segi sumber daya manusianya sangat menguntungkan warga dusun binangun dilihat dari segi warga yang berjualan disekitar tempat wisata, yang dulunya pengangguran sekarang bisa membuka atau membuat usaha disekitar tempat wisata dan dapat menambah perekonomian. Sedikit banyak warga sekitar bisa merasakan adanya wisata air terjun coban binangun.















# TERIMA KASIH











